

# (Meraih Hikmah Bulan Ramadan (1

---

<"xml encoding="UTF-8?>

Syukur kepada Allah yang telah menjadikan Ramadhan sebagai salah satu cara membimbing para hamba kepada-Nya. Bulan yang lebih baik dari seribu bulan. Selamat datang bulan Ramadan, selamat datang di bulan puasa, bulan Islam, bulan diturunkannya al-Qur'an dan .bulan dikabulkannya doa-doa

Kini, bersamaan dengan musim semi alam, bulan jamuan Allah telah tiba dan tersenyum pada kita. Berbahagialah hamba yang memanfaatkan kesempatan ini dan menjadikan musim semi ini sebagai musim pertumbuhan jiwanya. Tahun ini adalah musim semi di dalam musim semi.

Musim semi alam di musim semi al-Qur'an dan musim semi jiwa. Semuanya telah datang .kepada kita secara bersamaan, jadi semuanya diberkati

Imam Sadiq as mengatakan, "Ada tiga waktu ketika doa dikabulkan. Pertama, setelah setiap salat wajib. Kedua, waktu turun hujan dan yang ketiga ketika Allah menampakkan tanda-tanda ".tanda-Nya kepada hamba-hamba-Nya

Tanda adalah adalah sesuatu yang membimbing kita menuju tujuan. Segala sesuatu yang menunjukkan kepada kita kebesaran dan keagungan Allah Yang Maha Esa dan membimbing kita kepada-Nya, adalah tanda-tanda Allah dan mana ada tanda yang lebih jelas dari bulan Ramadhan. Di antara semua waktu, Tuhan memilih bulan ini untuk menurunkan wahyu-Nya, untuk berbicara dengan makhluk terbaik-Nya. Keutamaan apa yang lebih tinggi dari ini?! Dan !?kesempatan apa yang lebih baik untuk berdoa daripada ini

Dengan dimulainya Ramadan, pintu-pintu langit dibuka dan hujan rahmat Allah turun ke atas jiwa orang beriman.... Hujan apa yang lebih bermanfaat dari ini?! Di bulan ini, bukan hanya setelah setiap salat wajib, tetapi di setiap nafas yang masuk dan di setiap nafas yang keluar. Anda dapat mengangkat tangan untuk berdoa di bawah hujan rahmat Allah, di mana seluruh .tubuh Anda akan basah oleh hujan rahmat Allah yang berupa berkah dan ampunan

Amirul Mukminin Ali as mengatakan, "Doa adalah kunci rahmat Allah dan cahaya untuk ".kegelapan

Jangan sampai kegelapan keberadaan kita menjadi penghalang bagi kita untuk mendapatkan

manfaat dari hujan rahmat Allah. Mari raih kesempatan dan mulai berdoa sejak awal bulan suci Ramadan dan menyingkirkan kegelapan dari wujud kita dengan cahaya doa kita. Selama kegelapan ini membara dalam diri kita, kita tidak akan menerima hujan rahmat Allah. Adalah tugas kita untuk mendekatkan diri kita pada rahmat dan pengampunan Allah SWT melalui doa

Di antara kita manusia, segala sesuatu dan setiap pekerjaan memiliki cara dan formalitas, memohon kepada Allah SWT juga memiliki tata krama yang harus kita pelajari terlebih dahulu. Etiket berdoa yang pertama adalah suci. Doa seharusnya membersihkan bagian dalam kita dari polusi dosa, tetapi sebelum itu kita perlu membersihkan penampilan kita dari kekotoran. Mandi, berwudu, dan kemudian mulai berdoa. Imam Ali as mengatakan, "Setiap kali tugas besar dan sulit menghadang, lakukan wudu dan kemudian angkat tangan untuk berdoa

Etiket berdoa yang kedua adalah memulai doa dengan nama Allah SWT seperti ketika hendak melakukan pekerjaan lainnya. Diriwayatkan dari Nabi Saw bahwa, "Setiap kali seorang hamba mengatakan dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Allah akan mengatakan, Hamba saya mulai dengan nama saya. Terserah saya untuk menyelesaikan pekerjaannya dan memberkati dia setiap saat." Sekali lagi, diriwayatkan darinya bahwa, "Doa yang diawali dengan Bismillahirraahmanirrahim tidak akan tertolak

Tata cara berdoa yang ketiga adalah memulainya dengan memuji Allah atau bertahmid. Imam Sadiq as mengatakan, "Permintaan yang tidak didahului dengan pujian kepada Allah tidak akan sampai kemana-mana." Tata krama ini bisa kita lihat dalam banyak doa yang ditinggalkan oleh para tokoh agama kita. Banyak dari doa-doa ini dimulai dengan memuji Allah Swt

Doa Abu Hamzah Tsumali, doa Sahur dan doa hari-hari Ramadan termasuk doa-doa yang dianjurkan untuk dibaca di bulan suci Ramadan, dan semuanya memiliki kandungan yang sangat indah dan lembut. Di antara kumpulan doa-doa bulan yang mulia ini, ada doa lain yang disebut doa Iftitah atau pembukaan, yang menurut riwayat terkenal, Imam Mahdi af mengajarkannya kepada Muhammad bin Utsman, wakil khusus keduanya, dan dia juga mempublikasikannya. Dikatakan bahwa siapa pun yang membaca doa ini pada malam bulan suci Ramadan akan dianggap sebagai salah satu sahabat dan mereka yang menanti Imam Mahdi af. Doa ini, seperti banyak doa lainnya, dimulai dengan memuji Allah

:Di awal doa mulia ini kita membaca

اللَّهُمَّ إِنِّي أَفْتَتِحُ الشَّاءَ بِحَمْدِكَ وَأَنْتَ مُسَدِّدٌ لِلصَّوَابِ بِمَنْكَ

Ya Allah, kubuka pujian dengan memuji-Mu sedangkan Engkau meluruskan kebenaran dengan .karunia-Mu

Penggalan doa ini menyebut pujian kepada Allah merupakan taufik dari Allah SWT. Bahkan, sejak awal, saat memuji Allah, hamba itu mengakui bahwa dia ingin memuji Allah dan memulai pujian ini dengan pujian-Nya dan mengetahui bahwa pujian ini karena kepedulian-Nya terhadap hamba-hamba-Nya dan jika tanpa rahmat Allah, tidak ada yang bisa. pernah memujinya. Karena itu, dia berkata, Ya Allah, yang semuanya berasal dari-Mu. Setiap apa yang dimiliki orang, itu semua merupakan pemberian-Mu kepadanya. Setiap orang yang telah mencapai tingkat kesempurnaan apa pun sesuai dengan kehendak-Mu, dan jika seseorang berhasil berjalan di jalan yang benar, itu sebenarnya adalah berkah yang Engkau tempatkan .padanya dan Engkau telah membantunya di jalan ini

Pemberian berlipat ganda ini berasal dari Allah SWT, di mana siapa yang memilih jalan-Nya, .Allah akan membantunya

:Dalam penggalan berikutnya dari doa ini kita membaca

وَأَيَقُنْتُ أَنَّكَ أَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ فِي مَوْضِعِ الْعَفْوِ وَالرَّحْمَةِ، وَأَشَدُّ الْمُعَاقِبِينَ فِي مَوْضِعِ النَّكَالِ وَالنَّقِمَةِ، وَأَعْظَمُ الْمُتَجَبِّرِينَ فِي مَوْضِعِ الْكِبْرِيَاءِ وَالْعِظَمَةِ

Dan aku yakin bahwa Engkau adalah Yang Lebih Pengasih dari para pengasih dalam kondisi harus memaafkan dan mengucurkan rahmat, Yang paling keras menyiksa ketika (Engkau) harus menyiksa dan mengazab, dan Dzat Agung Yang Teragung dalam kebesaran dan .keagungan

Di sini, seorang hamba dengan memahami belas kasihan Allah, menyampaikan bahwa Ya Allah! ketika saya menyeru-Mu dan berbicara dengan-Mu, saya penuh dengan keyakinan, kepastian dan kedamaian. Saya yakin cinta-Mu lebih tinggi dari cinta seorang ibu dan Engkau adalah tempat terbaik untuk menunjukkan belas kasih-Mu, dan di mana ada hukum dan siksa, .di mana Engkau sangat ketat, maka itu adalah keadilan-Mu

Tidak mungkin menempatkan orang baik pada level yang sama dengan orang jahat. Allah telah berjanji bahwa kedua kelompok ini tidak akan pernah sama. Bagaimana kita bisa menghadapi para tiran dan pembunuh sombong di masa lalu seperti Firaun dan Namrud, atau iblis masa kini yang mengobarkan perang dan membunuh orang tak berdosa dengan senjata pemusnah massal? Kedudukan Allah di hadapan makhluk yang demikian itu tentulah kedudukan hukuman

?dan pembalasan. Bisakah hikmah dan keadilan Allah selain dari ini

Di sinilah kami merasa perlu untuk mengangkat tangan dalam doa dan berkata, Ya Allah!

!Jangan jadikan kami di antara para penindas dan pelaku kejahatan